

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengamatan, dan pembahasan pada seluruh tahapan penelitian yang dilakukan pada kelas VII SMP Negeri 3 Lembang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Setelah melakukan penilaian sesuai rancangan pada bab 4, nilai rata-rata pretes kemampuan siswa dalam membaca teks cerita anak mengalami perbedaan setelah menerapkan metode *shared reading* dalam pembelajaran. Perbedaan itu dapat dilihat dari nilai tes awal dengan rata-rata 53,97 dan setelah diberi perlakuan berupa penerapan metode *shared reading*, nilai rata-rata tes akhir meningkat menjadi 77,56. Hal itu dapat membuktikan bahwa metode *shared reading* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks cerita anak. Begitu pun dengan proses pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan metode pemodelan juga mengalami perbedaan antara nilai pretes dan nilai postesnya. Perbedaan hasil pembelajaran di kelas kontrol lebih kecil dibandingkan kelas eksperimen yang memakai metode *shared reading*. Hasil nilai rata-rata hasil pretes pada kelas kontrol sebesar 59,36 dan hasil postes sebesar 76,12.
- 2) Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks cerita anak di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *shared reading* dengan kemampuan siswa dalam membaca teks cerita anak di kelas kontrol tanpa menggunakan metode *shared reading*. Hal ini terlihat dari perhitungan statistik, $t_{hitung} (1,36) \geq t_{(0,925)(1/65)} (1,30)$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki nilai rata-rata postes yang sama. Berdasarkan refleksi penulis, hasil penilaian, hasil observasi, dan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca teks cerita anak dengan menggunakan metode *shared reading* efektif jika diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lembang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peningkatan nilai dengan menggunakan metode *shared reading* dapat dikatakan efektif. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan penulis memberikan saran kepada beberapa pihak.

Guru dapat memilih alternatif pembelajaran dengan menerapkan metode *shared reading* dalam pembelajaran membaca teks cerita anak atau membaca teks yang lainnya. Namun, karena adanya kelemahan metode ini yakni dalam pemenggalan teks cerita menjadi beberapa bagian yang masih berkesinambungan sehingga masih menjadi satu kesatuan yang utuh saat dibaca .

Peneliti berikutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai metode *shared reading* dengan memilih objek penelitian dari jenjang lain, misalnya untuk jenjang SMA hingga perguruan tinggi dengan menggunakan teks bacaan yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai membaca teks cerita anak dapat menggunakan metode yang berbeda, sehingga dapat dijadikan pembandingan dan memiliki referensi yang kuat.